

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembah Hijau Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				May-24				Jun-24				Jul-24				Aug-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Penelitian																												
4	Penulisan Proposal																												
5	Presentasi Proposal																												
6	Pengumpulan data																												
7	Pengolahan data																												
8	Analisis dan Evaluasi																												
9	Penulisan Laporan																												
10	Seminar hasil penelitian																												

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif dengan menggunakan teknik kualitatif. Penelitian eksploratif adalah metode untuk menganalisis serta mencari ide-ide yang berkorelasi baru dengan fenomena yang saat ini sedang dibicarakan.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak- pihak yang terkait dan terlibat langsung dengan objek penelitian maupun melalui pengamatan secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini didapatkan dari pemilik usaha pangkalan gas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara dengan pemilik usaha pangkalan gas LPG Marlyn Ockly dengan menyajikan berbagai pertanyaan mengenai aspek-aspek kelayakan usaha.

2. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan teknik pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung yang dilakukan peneliti di lokasi usaha untuk melakukan pencatatan dilapangan. Contohnya observasi pada pembelian bahan baku, alat-alat produksi dan obyek terkait lainnya.

3. Penelitian Kepustakaan

Peneliti melakukan pencarian studi pustaka dalam pengumpulan data, dengan memakai buku/rekaman/sejenisnya yang merupakan data skunder dan sebagai pertimbangan dalam analisa data yang di lakukan.

3.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Aspek Pemasaran:

- a. Segmentasi, Target, Posisi Pasar (STP)
- b. *Marketing Mix 7p (Product, Price, Place, Promotion, People, Process & Phisical Evidence)*
- c. SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*)

2. Aspek Sumber Daya Manusia

- a. Struktur organisasi usaha
- b. Deskripsi Pekerjaan
- c. Kompensasi

3. Aspek Teknis Operasional

- a. Analisis operasional
- b. Analisis tata letak

4. Aspek AMDAL

- a. Dampak yang ditimbulkan

5. Aspek Hukum
 - a. Analisis Dokumen Perizinan
6. Aspek Keuangan
 - a. *Payback Period* (PP)
 - b. *Net Present Value* (NPV)
 - c. *Profitability Index* (PI)
 - d. *Internal Rate of Return* (IRR)

3.6 Aspek Pemasaran

Dalam aspek ini peneliti ingin mengetahui apakah usaha tersebut bisa mendapatkan pasar yang cukup atau tidak. Dengan menganalisa strategi pemasaran sebagai berikut:

1. *Segmentation, Targeting & Positioning* (STP)

- a. Segmentasi pasar dalam penelitian ini bertujuan untuk analisa data segmentasi atau proses membagi pasar pada pangkalan Gas LPG Marlyn Ockly ini apakah telah sesuai dengan kebutuhan konsumen terutama warga sekitar.
- b. *Targeting*, menganalisa pangkalan gas yang diteliti apakah dapat menyerang target pasar yang sesuai dengan produk mereka yaitu Gas LPG 3kg.
- c. *Positioning*, menganalisa apakah pangkalan gas Marlyn Ockly ini Sudah tepat dalam memilih pasar.

Tabel 3.2 *Segmentation, Targeting, Positioning* (STP)

Segmentasi Pasar (Segmentation)	Sasaran Pasar (Targeting)	Posisi Pasar (Positioning)
1. Geografis 2. Demografis 3. Psikografis	1. Evaluasi segmen pasar 2. Memilih segmentasi pasar	1. Ketepatan waktu 2. Kualitas produk 3. Ketersediaan paket layanan

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

2. *Marketing Mix*

Bauran pemasaran atau *marketing mix* yang akan dianalisa dalam penelitian ini terdiri dari 7P: *Product, Price, Place, Promotion, Place, People, Process, Phisical Evidence*.

Tabel 3.3 Bauran Pemasaran

<i>Product</i>	1. Kualitas Produk 2. <i>Fetures</i> atau Tampilan Produk 3. Pilihan Produk
<i>Price</i>	1. Harga Jual Produk 2. Diskon 3. Cara Pembayaran
<i>Place</i>	1. Lokasi Usaha 2. Jangkauan Usaha
<i>Promotion</i>	1. Pengiklanan 2. <i>Personal Selling</i>
<i>People</i>	1. Pelayanan pelanggan
<i>Process</i>	1. Proses Layanan Pelanggan 2. Proses Kirim Barang
<i>Physical Evidence</i>	1. Kerapihan Tempat Usaha 2. Penampilan Karyawan

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam penelitian ini bertujuan menemukan aspek krusial dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dialami oleh pangkalan gas LPG 3kg Marlyn Ockly.

3.7 Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen sumber daya manusia dalam penelitian ini berisi analisis data tenaga kerja, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan struktur penggajian secara lengkap. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dilakukan analisis kelayakan aspek manajemen sumber daya manusia berdasarkan perencanaan dan penentuan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

3.8 Aspek Teknis Operasional

Analisis aspek teknis dan operasional dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai lokasi usaha, *layout* gudang, peralatan yang membantu operasional usaha, jumlah bahan baku, dan jenis teknologi yang digunakan.

3.9 Aspek Amdal

Aspek Amdal dalam penelitian studi kelayakan bisnis ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada dampak lingkungan yang ditimbulkan dari berdirinya usaha dilokasi tersebut baik pencemaran udara, air maupun dampak lingkungan lainnya.

3.10 Aspek Hukum

Analisis aspek hukum ini untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan dapat memenuhi ketentuan hukum dan perizinan di suatu wilayah. Adapun contoh dokumen-dokumen perizinan sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Pemilik
2. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Surat Izin Usaha Mikro Kecil (SIUMK)
5. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

3.11 Aspek Keuangan

Aspek keuangan dianalisis secara mendalam untuk mengetahui layak tidaknya suatu usaha atau investasi dilakukan, sehingga pemilik perusahaan dan investor mengetahui secara mendalam terkait dengan prospek usaha atau investasi tersebut di masa yang akan datang. Untuk analisis aspek keuangan ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. *Payback Periode* (PP),

Adapun rumus untuk menghitung *payback period* adalah sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih (Proceeds)}} \times 1 \text{ tahun}$$

2. *Net Present Value* (NPV),

Adapun rumus untuk menghitung *net present value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Present Value} = \text{PVAKB} - \text{PVI}$$

Keterangan :

- 1) PVAKB = *Present Value* Arus Kas Bersih
- 2) PVI = *Present Value* Investasi

Kriteria NVP :

- 1) Jika NPV (+), Investasi diterima
- 2) Jika NPV (-), Investasi ditolak

3. *Profitability Index (PI)*,

Adapun rumus untuk menghitung profitability indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitability index} = \frac{\text{PV kas masuk}}{\text{PV kas keluar}} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

PV = Present Value

4. *Internal Rate of Return (IRR)*,

Pada dasarnya *internal rate of return* harus dicari dengan *trial and error*. Adapun rumus untuk menghitung *internal rate of return* (IRR) adalah sebagai berikut:

$$1_0 = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1 + IRR)^t}$$

Keterangan rumus :

IRR = Tingkat bunga yang dicari harganya

CF = Arus kas bersih

1_0 = Nilai investasi awal

t = Tahun ke-n

n = Jumlah tahun

Kriteria Penilaian :

1. Jika $IRR > \text{tingkat keuntungan yang dikehendaki}$ (diterima).
2. Jika $IRR < \text{tingkat keuntungan yang dikehendaki}$ (ditolak).